

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan Islam. Ali bin Abi Thalib membuktikan bahwa pemuda adalah aspek penting dalam Islam. Ali bin Abi Thalib ialah orang pertama yang masuk Islam (assabiqunal awwalun). Dia menghabiskan sebagian besar masa remajanya belajar dengan Rasulullah, Ali tumbuh menjadi seseorang pemuda yang cerdas, berani, serta bijaksana. waktu Rasulullah SAW berhijrah, dia tidur pada kawasan tidurnya menggantikan Rasulullah, sebagai akibatnya menipu kaum Quraisy yang ingin membunuh Nabi. Ali tidak hanya tumbuh sebagai pemuda yang cerdas, tetapi beliau pula berani pada medan perang. Perang berikutnya termasuk Pertempuran Badar, Pertempuran Kandak, serta Pertempuran Haibar.¹

Dicermati asal keterangan modern, remaja dulu dan kini memang tidak selaras. saat ini, remaja ditinjau sebagai kesenangan serta kebebasan, sebagai akibatnya mereka hanya dididik untuk hayati dalam kemewahan. Karena itulah remaja hidup dengan mengkonsumsi dan berkembang dengan malas. Mereka bisa menjalani kehidupan sehari-hari dengan segala macam hal yang instan dan terbiasa tidak berusaha keras untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Perilaku remaja yang tidak normal ini menciptakan tujuan hidup dan cita-cita yang harus menjadi kekuatan pendorong di balik setiap keputusan. Pada semua itu, pendampingan dan konseling bagi remaja sangatlah penting, terutama mengenai kepercayaan. dengan menanamkan ajaran kepercayaan semenjak dini diharapkan para remaja terhindar berasal melakukan hal-hal yang melanggar hukum, baik itu aturan kepercayaan, hukum hukum maupun hukum warga. Jika seorang remaja telah jauh dari ajaran kepercayaan, dia harus secara sedikit demi sedikit membimbing dan memahami ajaran kepercayaan.

Dakwah pada arti amar ma'ruf nahi munkar artinya kondisi absolut bagi kesempurnaan dan keselamatan hayati insan, yang merupakan kewajiban bawaan berasal eksistensi sosial manusia. pada samping itu, dakwah ialah komunikasi antar sesama manusia, yang berisi pesan-pesan ajaran Islam, yang berisi ajakan, himbuan dan nasehat pada mereka yang ma'ruf serta menjauhi munkar, supaya

¹Syamsuriah, , "Pendidikan 16 No, 2 *Jurnal Pendidikan*" Vol. 16 No. 2 Desember 2019), 164-174.

dakwah atau komunikator sesuai menggunakan peraturan perundang-undangan, kebutuhan rencana membentuk pengetahuan komunikasi. sebagai aktivitas komunikasi, pemukulan bayi tidak terlepas asal unsur-unsur yang menunjang keberhasilan pemukulan yaitu “besar”, materi yang tersaji, cara yang dipergunakan, objek, dan media yang digunakan. usaha lainnya yang dapat dilakukan dalam membimbing serta membina remaja adalah menggunakan dakwah. Dalam hal ini yang memiliki peran adalah da'i. aktivitas da'i dalam berdakwah merupakan kesempatan untuk membantu mad'u (remaja) mengetahui dan melaksanakan ibadah yang benar sesuai dengan syariat Islam. Selain itu membantu remaja dalam bergaul menggunakan orang lain, baik yang antagonis jenis ataupun sesama jenis sesuai dengan aturan Islam, adab dan akhlakunya. kondisi mad'u diadaptasi menggunakan materi dakwah yang diberikan sang da'i.

Penelitian ini mempelajari tentang unsur materi dakwah. Materi dakwah artinya pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang wajib disampaikan subjek dakwah pada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang terdapat di Al-Quran juga sunnah rasul. Hal ini juga diterapkan dalam diri Ustadz Nasyruddin Abdullah, seorang da'i yang berasal asal Desa Ploso, Kabupaten Kudus. Materi dakwah yang disampaikan diubah suaikan dengan mad'u yang dihadapinya. Hal ini juga dilakukan oleh Ustadz Nasyruddin Abdullah. buat mencapai tujuan dakwah, maka penyelenggaraan pengajian harus diperhatikan kondisi warga buat bisa menyampaikan dakwahnya agar diterima.

Ustadz Nasyruddin Abdullah pada memberikan materi dakwah kepada mad'u membutuhkan tempat atau wadah sebagai pengembangan dakwah, seperti masjid atau majelis taklim yang memiliki fungsi serta peranan eksklusif serta utama. Fungsi majelis taklim adalah membina dan membuatkan hubungan antar insan menggunakan Allah, antar insan menggunakan manusia, antar manusia menggunakan lingkungannya. Selain itu, masjid serta majelis taklim juga mempunyai fungsi yang lebih luas menjadi lembaga selebaran daerah buat mencetak umat yang beriman, beribadah menghubungkan jiwa menggunakan sang Kholiq, dan umat yang berakhlak mulia pada kehidupan rakyat. Metode yang digunakan harus tepat serta sesuai dengan keadaan masyarakatnya, guna mencapai sasaran pada mad'u, keefektifan dan etika dakwah wajib diperhatikan dengan sebaik-baiknya.

Keagamaan artinya suatu dorongan pada jiwa yg membuat rasa percaya pada suatu Dzat Pencipta insan, rasa tunduk, serta dorongan taat atas aturan-Nya. Kehidupan remaja adalah keadaan

suatu fase perkembangan yang merupakan masa transisi asal masa kanak-kanak ke masa dewasa tanpa identitas ke masa pemilikan ciri-ciri diri. Perkembangan rasa keagamaan usia remaja mengalami masa transisi yaitu situasi masa keagamaan yang berada pada bepergian menuju kedewasaan rasa keagamaan, yang mampu menumbuhkan rasa tanggungjawab dan membuahkan kepercayaan . Remaja yang menjadi generasi penerus bangsa serta agama, sedini mungkin wajib diberikan pengertian dan bimbingan supaya memiliki perilaku dan kepribadian yang baik. Selain itu remaja wajib mempunyai keimanan dan ketakwaan yang kuat pada Tuhannya, sebagai akibatnya segala sikap dan perilakunya akan mencerminkan sikap dan sikap manusia yang beragama. sang sebab itu kegiatan dakwah juga perlu di titik beratkan pada remaja yang memang sangat membutuhkan materi perihal keagamaan. di antaranya dengan materi dakwah yang disukai sang remaja. Manusia membutuhkan lingkungannya sebab menggunakan lingkungannya itulah manusia bisa mengembangkan diri. Lingkungan memberi rangsangan serta memberi kesempatan pada manusia khususnya remaja agar bisa menyebarkan dirinya. seperti mereka sering balik larut malam, minum-minuman keras, main kartu dan lain-lain. Sebagian kecil asal orang tua yang mengirimkan anak-anaknya untuk belajar pada pondok pesantren asal di bersekolah pada rumah karena mereka risi anak mereka akan ikut terpengaruh menggunakan pergaulan bebas yang akan merusak masa depan mereka. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti sehingga memilih judul **“Strategi Dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah Terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Penekanan pada penelitian ini ialah buat mengetahui bagaimana taktik dakwahnya Ustadz Nasyruddin Abdullah menghadapi kaum remaja di desa Ploso Kecamatan Jati Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjabaran latar belakang sebelumnya, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah Terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kudus?
2. Apa saja faktor pendukung dan factor yang menghambat Strategi Dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah Terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kudus?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Dakwah Ustaz Nasyruddin Abdullah Terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Strategi Dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah Terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat potensial yang mungkin dihasilkan dari penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan teori terkait peranan dan lembaga dakwah Islam khususnya pada Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi pelaku di bidang dakwah, agar perkembangan dakwah bisa dicapai secara lebih baik, khususnya bagi kaum remaja.

F. Sistematika Penulisan

Agar tulisan yang disajikan dalam penelitian ini lebih mudah untuk dipahami, peneliti telah membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan skripsi, pernyataan keaslian skripsi, *abstrak*, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : merupakan pendahuluan, pada bagian ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini berisi landasan teori tentang Strategi Dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah Terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kudus, hipotesis, dan kerangka berpikir.

BAB III : Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian, dalam bab ini memuat

tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : Pada bab ini berisi tentang gambaran Strategi Dakwah Ustadz Nasyruddin Abdullah Terhadap Kaum Remaja di Desa Ploso Kecamatan Jati Kudus.

BAB V : Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran (yang memuat kesimpulan hasil dari penelitian dan saran-saran kepada pihak terkait).

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.

